

DOI: doi.org/10.21009/03.1201.FA03

TEKNOLOGI INVENTARISASI MEWUJUDKAN "*E-HEALING PROGRAM: FROM GOOD FOOD TO GOOD MOOD*" BERBASIS PEMBERDAYAAN PENGURUS DI YAYASAN MITRA MULIA BANYUASIN

Suzanna¹⁾, Ravi Masitah^{2, a)}, Abdul Rahman¹⁾

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Institut Ilmu Kesehatan dan Teknologi Muhammadiyah Palembang, Jl. Jend A. Yani 13 Ulu Palembang 30252, Indonesia.

²Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Baturaja, Jl. Ratu Penghulu no 2301 Baturaja, Sumatera Selatan 32115, Indonesia.

Email: ^{a)}masitahravi@gmail.com

Abstrak

Selama ini Yayasan Mitra Mulia Banyuasin melakukan pelayanan pasien ketergantungan NAPZA dan ODGJ, namun terdapat kendala yang dirasakan oleh pengurus, perawat, dan terapis yakni terbatasnya kemampuan untuk melakukan inventarisasi data dan implementasi terapi secara optimal guna mewujudkan program penyembuhan pasien sesuai dengan target waktu yang ditentukan. Semua dokumentasi data dan kegiatan terapi telah dilakukan petugas kesehatan masih dicatat secara manual. Mulai dari identifikasi awal (*screening*) berupa kuesioner anamnesa pasien (BB, TB, TTV, riwayat pengobatan, penyakit penyerta) masih tersimpan di rak berkas, jadwal kegiatan terapi baik obat dan psikoterapi yang masih dalam map berkas pasien serta catatan kemajuan pasien masih tersimpan dalam buku catatan perawat dan pasien. Dokumen pasien diatas tentunya sangat rentan dan tidak terorganisasi dengan baik, mudah rusak, hilang. Upaya untuk mewujudkan program pemulihan pasien dapat dilakukan dengan baik melalui pemanfaatan teknologi digital berupa *E-Healing Program: From Good Food to Good Mood* terdiri dari deteksi pasien dan intervensi program melalui dua program unggulan program pengelolaan gizi dan psikoterapi. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui metode sosialisasi inventarisasi *E-Healing Program, workshop, uji coba sistem* dan pendampingan pengurus. Terwujudnya inventarisasi pengelolaan data dasar pasien terdiri dari ODGJ dan NAPZA yang berbasis digital. Terdapat peningkatan keterampilan pengelolaan inventarisasi pengurus sebesar 79% dalam menerapkan program klasifikasi data pasien berbasis digital. Diharapkan program inventarisasi berbasis digital ini dapat menjadi salah satu upaya mewujudkan program penyembuhan yang efektif dan sesuai target waktu pengobatan pada yayasan rehabilitasi.

Kata-kata kunci: E- Healing, pelatihan dan pendampingan, Pemberdayaan

Abstract

So far, Mitra Mulia Banyuasin Foundation has been serving drug and ODGJ dependent patients, but there are obstacles felt by management, nurses, and therapists, namely the limited ability to conduct data inventory and optimal implementation of therapy in order to realize patient healing programs in accordance with the specified time target. All documentation of data and therapeutic activities that have been carried out by health workers is still recorded manually. Starting from the initial identification (*screening*) in the form of patient history questionnaires (BB, TB, TTV, treatment history, comorbidities) are still stored on the file shelf, the schedule of therapeutic activities both drug and psychotherapy which is still in the patient file folder and patient progress records are still stored in the

nurse and patient notebooks. The patient's documents above are certainly very vulnerable and not well organized, easily damaged, lost. Efforts to realize patient recovery programs can be done well through the use of digital technology in the form of E-Healing Program: From Good Food to Good Mood consisting of patient detection and program intervention through two flagship programs of nutrition management and psychotherapy programs. Community service activities are carried out through the method of socializing the E-Healing Program inventory, workshops, system trials and management assistance. The realization of investment in basic patient data management consists of digital-based ODGJ and drugs. There was a 79% increase in management inventory management skills in implementing a digital-based patient data classification program. It is hoped that this digital-based inventory program can be one of the efforts to realize an effective healing program and according to the target treatment time at the rehabilitation foundation.

Keywords: E- Healing, training and mentoring, Empowerment

PENDAHULUAN

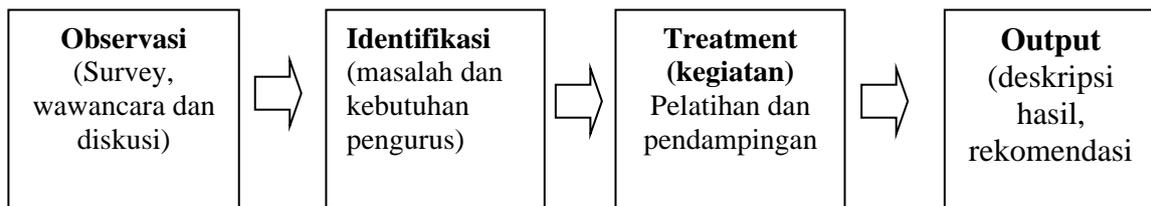
Yayasan Mitra Mulia Banyuasin provinsi Sumatera Selatan yang didirikan pada tahun 2000, memiliki luas tanah 4500M2 berlokasi di jalan Talang Buluh Dusun I RT 02 Kecamatan Talang Kelapa. Yayasan ini memiliki izin resmi dari dinas sosial dari kabupaten Banyuasin pada tahun 2006. Yayasan sosial yang cukup aktif memberikan pelayanan rehabilitasi masalah kesehatan yaitu ketergantungan NAPZA dan gangguan jiwa baik rawat inap maupun rawat jalan. Sarana prasarana yang dimiliki oleh yayasan terdiri dari ruang rawat inap pasien laki-laki dan perempuan, ruang kantor dan administrasi dengan 3 komputer dan 1 *printer*, ruang rehabilitasi NAPZA, ruang rehabilitasi gangguan jiwa, ruang konsultasi, dapur, lapangan kegiatan olahraga dan mushola. Hasil pendataan jumlah pasien dalam rentang waktu 2 bulan terakhir sebanyak 125 pasien rawat inap dan 210 pasien rawat jalan ketergantungan NAPZA. Sementara itu, jumlah pasien gangguan jiwa rawat inap sebanyak 98 orang dan rawat jalan 129 orang. Pengurus yayasan sebanyak 18 orang terdiri dari 10 tenaga non kesehatan dan 8 orang perawat. Kegiatan rehabilitasi dan pemulihan menjadi salah satu program utama yang dilaksanakan oleh pengurus ditujukan untuk pasien dengan ketergantungan NAPZA dan gangguan jiwa dalam hal ini psikoterapi. Dokumentasi semua kegiatan terapi yang telah dilakukan oleh petugas kesehatan selama ini masih menggunakan sistem manual, mulai dari identifikasi awal pasien (*screening*) yang masih kuesioner tersimpan di rak berkas, jadwal kegiatan terapi baik obat dan psikoterapi yang masih dalam map berkas pasien serta catatan kemajuan pasien masih tersimpan dalam buku catatan perawat dan pasien. Dokumen pasien diatas tentunya akan sangat rentan tidak terorganisasi dengan baik, mudah rusak serta hilang. Sementara itu, pelayanan gizi yang terdapat di yayasan adalah pemberian makan pada pasien gangguan jiwa dan ketergantungan NAPZA. Makanan diberikan pada waktu pagi, siang dan sore hari. Makanan yang diberikan belum disesuaikan dengan kebutuhan gizi pasien, tidak beragam dan tidak seimbang. Beberapa pasien yang memiliki penyakit tertentu belum terdapat catatan khusus pembatasan terhadap beberapa jenis pangan. Namun masih terdapat kekeliruan pemilihan bahan pangan tersebut jika kembali disesuaikan dengan kondisi penyakit pasien. Yayasan telah memiliki siklus menu tujuh hari, namun implementasinya makanan sering tidak sesuai menu. Hal ini berkaitan dengan keterbatasan pengetahuan mengenai pemilihan dan pengolahan bahan pangan. Dokumentasi siklus menu tidak tersimpan dengan baik karena hanya dalam bentuk tulisan di kertas dan ditempel di lemari penyimpanan alat dapur. Kegiatan penyelenggaraan makanan sepenuhnya dikelola oleh penjamah makanan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan gizi. Yayasan juga belum memiliki program pemeriksaan status gizi secara berkala dan konsultasi gizi yang terintegrasi untuk mewujudkan terapi penyembuhan pasien. Sementara itu, juga implementasi dari program psikoterapi pasien telah dilakukan, namun belum sesuai dengan identifikasi pasien jiwa, riwayat pengobatan dan kekambuhan, kemampuan diri pasien. Pemilihan psikoterapi yang lebih cenderung disamakan untuk semua jenis pasien baik NAPZA ataupun ODGJ dan pemberian penghargaan atas pencapaian kemampuan pasien. Tim telah melakukan survey awal dengan berkordinasi langsung dengan pemilik yayasan serta semua pengurus yang terdiri dari perawat dan terapis. Berikut beberapa gambaran informatif yang dapat disampaikan.



GAMBAR 1. Tata kelola inventarisasi data dan program intervensi pasien yang belum terorganisasi dengan baik, perangkat komputer tidak berisikan arsip data pasien, data tersimpan dalam bentuk kertas, map berkas dengan tulisan dan diletakkan di rak berkas yang berada berdekatan dengan ruang konsultasi pasien

METODOLOGI

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui pelatihan dengan pengajaran dan demonstrasi serta pendampingan pengurus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan pengurus dengan waktu yang telah disepakati bersama. Sebelum pelatihan dimulai dilakukan pretest terlebih dahulu dengan menggunakan lembar penilaian observasi keterampilan pengurus dalam melakukan inventarisasi data pasien. Hal ini menjadi penting sebagai langkah awal pengukuran keterampilan dasar yang dimiliki oleh pengurus. Setelah pretes dilakukan diberikan pelatihan (*workshop*) dengan beberapa metode ceramah, tanya jawab, diskusi, *role play* dan praktik dilanjutkan pendampingan uji coba sistem. Tahapan akhir dilakukan dengan postes pada semua peserta pelatihan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung kurang lebih 3 bulan. Berikut skema alur pelaksanaan pengabdian.



GAMBAR 2. Skema Alur Kegiatan PKM

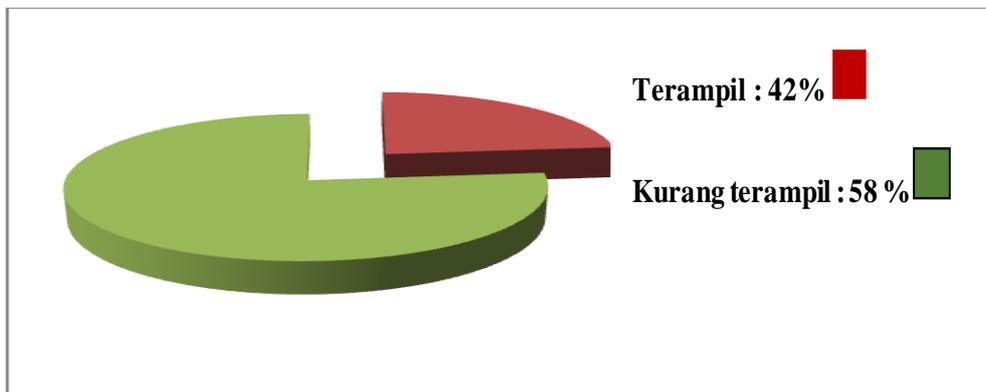
Metode yang dilaksanakan dalam PkM guna menyelesaikan permasalahan mitra dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sosialisasi inventarisasi *E-Healing Program; From Good food to Good Mood*, analisis dan identifikasi masalah pelayanan kesehatan di yayasan Mitra Mulia Banyuasin
2. Pengenalan, *workshop* dan uji coba sistem *E-Healing Program* kepada pengurus, perawat dan terapis terdiri dari input data dasar, intervensi berupa psikoterapi dan pengelolaan gizi sampai dengan evaluasi dan monitoring.
3. Penerapan dan pendampingan *E-Healing Program* dengan sistem online dilakukan bersama dengan pengurus, perawat dan terapis
4. *Workshop* dan pendampingan penerapan pengelolaan gizi yang tepat dan sesuai bersama dengan pengurus, perawat, terapis dan petugas masak mulai dari pemilihan, penyimpanan dan pengolahan bahan pangan, siklus menu diet dan perhitungan kalori asupan serta pemantauan BB secara reguler
5. *Workshop* dan pendampingan beberapa pilihan jenis terapi psikoterapi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien bersama dengan pengurus, perawat jiwa, terapis mulai dari terapi aktivitas kelompok, afirmasi positif, hypnosis lima jari, story telling, SEFT (*spiritual emotion freedom technique*), SHG (*self help group*), *assertive training*.
6. Evaluasi program

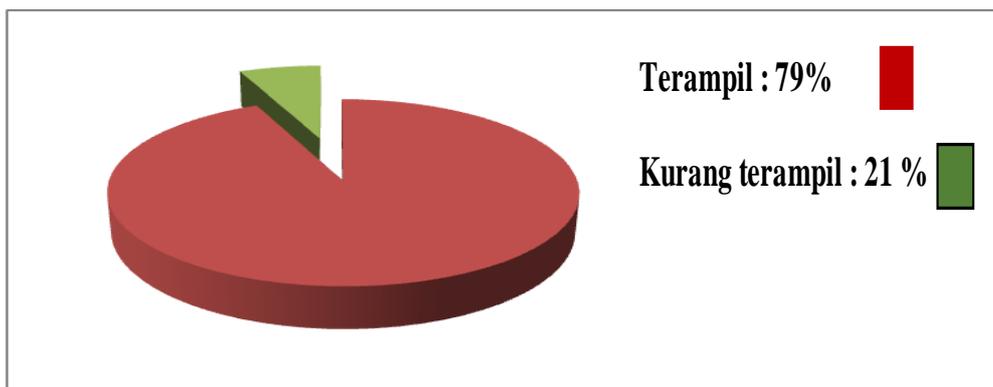
Evaluasi program PkM dilakukan pada setiap akhir kegiatan, evaluasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi pencapaian proses kegiatan yang telah dilakukan dan hasil yang diperoleh sesuai target yang direncanakan. Evaluasi dilaksanakan oleh tim pengabdian pada setiap akhir kegiatan yang juga melibatkan LPPM melalui moneyv internal. Hasil evaluasi menjadi bahan keberlanjutan program PkM. Keberlanjutan program ini adalah pendampingan serta melanjutkan kegiatan melalui LPPM sebagai wahana lahan praktik mahasiswa dan yayasan binaan. Secara spesifik evaluasi keberhasilan program akan dapat dilihat dari hasil inventarisasi data dengan sistem online, sementara itu peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari pengurus, perawat dan terapis yang akan dilakukan melalui tes dan wawancara. Keberhasilan dari program *E-Healing program* diukur dari penurunan perilaku agresif dan peningkatan kemampuan pasien dalam mengontrol perilakunya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini yaitu kehadiran 100% yang berjumlah 18 orang. Kegiatan workshop yang diadakan di ruang diskusi dan teras halaman yayasan Mitra Mulia Banyuasin, sebagian besar pengurus menyampaikan antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan hal ini dikarenakan topik yang sangat menarik. Media yang digunakan saat kegiatan pelatihan, yaitu LCD, program inventarisasi berbasis website (*E-Healing*), *flyer* atau *leaflet*, poster. Berikut gambaran hasil peningkatan keterampilan pengurus dalam pengelolaan data dasar pasien ODGJ dan NAPZA.



GAMBAR 3. Keterampilan pengurus dalam pengelolaan data dasar (*pre test*)



GAMBAR 4. Keterampilan pengurus dalam pengelolaan data dasar (*post test*)

GAMBAR 5. Tampilan (*layout*) program inventarisasi E-Healing

GAMBAR 6. Kegiatan pelatihan dan pendampingan pada pengurus

Sejak awal kegiatan melalui kunjungan tim mengidentifikasi beberapa masalah yang ada di Yayasan Mitra Mulia Banyuasin. Tim juga melakukan pengenalan tentang Program Pemberdayaan Masyarakat dengan pemilik yayasan beserta anggota pengurus lainnya. Pengurus dan anggota meluangkan waktu diskusi dan menyambut hangat akan hadirnya PKM, serta meneruskan informasi ini kepada pemilik yayasan mitra Mulia. Pemilik yayasan mengkordinasikan dengan semua pengurus, perawat dan terapis serta menyediakan tempat pertemuan kegiatan untuk kegiatan *workshop* dan pendampingan. Pemilik dan pengurus yayasan bersedia dan memfasilitasi sarana dan prasarana terdiri dari ruangan kantor, perangkat komputer, koneksi internet, ruang dapur, ruang konsultasi, halaman dalam lingkungan yayasan untuk dijadikan sebagai tempat *workshop* dan pendampingan kegiatan mulai dari deteksi dini dan intervensi pengelolaan gizi dan psikoterapi.

Kegiatan PkM ini melibatkan 5 orang mahasiswa yang berasal dari 2 orang dari program studi Ilmu Keperawatan- Ners, 2 orang mahasiswa program studi Gizi dan 1 orang mahasiswa dari program studi Informatika. Mahasiswa mengikuti mulai dari awal hingga akhir. Keterlibatan mahasiswa dalam PkM diharapkan dapat memberikan pengalaman mahasiswa belajar di luar kampus. Kegiatan PkM ini yang melibatkan mahasiswa dengan lama kegiatan selama 6 bulan, kegiatan ini berpotensi untuk mendapatkan rekognisi SKS dari kegiatan PkM. Berikut pemetaan besaran SKS untuk mahasiswa PSIK-Ners terdiri dari 3 SKS (Praktik) Keperawatan Jiwa dan 1 SKS (Praktik) tugas akhir dengan studi kasus. Untuk mahasiswa program studi Gizi mendapatkan rekognisi SKS terdiri dari 4 SKS (Praktik) mata kuliah penilaian status gizi, dietetik penyakit tidak menular, konsultasi gizi, dan manajemen industri jasa pangan. Sementara itu, untuk mahasiswa

Informatika mendapatkan rekognisi SKS terdiri praktikum mata kuliah Sistem Basis Data sebanyak 3 SKS dan Pemrograman Web sebanyak 3 SKS.

Pada PkM ini anggota tim pengusul pembuatan *E-Healing Program* berdasarkan penelitian yang sudah didanai dalam Penelitian Dosen Pemula (PDP) yaitu Sistem Cerdas Pembentukan Kelompok Belajar Mahasiswa [8], Selain itu dalam proses menentukan prioritas yang harus didahulukan dalam proses penanganan mengacu pada *conference* yang sudah ter-index oleh scopus yang berjudul *Case based reasoning adaptive e-learning system based on visual-auditory-kinesthetic learning styles* [6] dan *Prediction of students academic success using case based reasoning* [7]. Selain itu juga, untuk program intervensi yang ada dalam program pemulihan ini bersumber dari hasil penelitian terdahulu mengenai psikoterapi yang diberikan oleh perawat terdiri dari terapi modilitas dan psikoreligius terapi sebagai salah satu intervensi untuk mengelola kondisi depresi dan gangguan jiwa, psikososial salah satunya penyalagunaan NAPZA [12]. Beberapa pilihan psikoterapi yang dapat digunakan mulai dari relaksasi *slow deep breathing*, afirmasi positif, hipnosis lima jari, *assertive training*, *story telling*, SEFT (*spiritual emotion freedom technique*), SHG (*self help group*), *motivational interviewing* dan *spiritual therapy* [10, 11]. Kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi perawat jiwa yang ada di rumah sakit dan di komunitas melalui psikoedukasi dari efek samping pengobatan pada pasien gangguan jiwa, sudah pernah dilakukan oleh ketua tim langsung dengan hasil peningkatan keterampilan perawat jiwa dalam penerapan psikoedukasi pada pasien jiwa [9]. Program konsultasi gizi yang akan diberikan bersumber dari hasil penelitian terdahulu anggota tim pengabdian mengenai pendidikan mengenai pengelolaan gizi sebagai salah satu bentuk intervensi untuk meningkatkan pengetahuan, perubahan sikap dan perilaku gizi yang baik [2 - 4]. Salah satu informasi yang disampaikan dalam konsultasi gizi adalah pemberian makanan seimbang yang disesuaikan dengan diagnose medis pasien sehingga mempengaruhi status gizi dan kesehatan [1, 5].

Terapi psikoreligius dalam bagian layanan psikoterapi juga pernah diberikan oleh tim dalam upaya untuk membantu mengatasi perasaan stress dan depresi yang di rasakan oleh lansia dipanti jompo di Palembang, hasil yang didapat cukup signifikan yaitu penurunan skor stress dan depresi selama lansia mendapat beberapa teknik dalam psikoreligius yaitu *deep breathing*, afirmasi positif, terapi doa dan dzikir [12]. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini memberikan dampak yang cukup baik bagi pengurus yaitu peningkatan keterampilan komunikasi untuk memberikan penguatan psikoedukasi bagi pasien dan keluarga pasien berupa terjadi peningkatan skor keterampilan komunikasi. Sejalan dengan workshop psikoterapi yang dilakukan oleh tim dalam membantu pemilihan beberapa psikoterapi, penelitian yang pernah dilakukan oleh tim yaitu penerapan teknik hipnoterapi dengan strategi *deep breathing*, hipnosis lima jari dan afirmasi positif terbukti dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar pada mahasiswa [11].

SIMPULAN

Workshop ini dalam proses dan akhirnya mendapatkan respon positif dan antusias dari semua peserta pelatihan yaitu pengurus. Terwujudnya inventarisasi pengelolaan data dasar pasien terdiri dari ODGJ dan NAPZA yang berbasis digital. Terdapat peningkatan keterampilan pengelolaan inventarisasi pengurus sebesar 79% dalam menerapkan program klasifikasi data pasien berbasis digital. Diharapkan program inventarisasi berbasis digital ini dapat menjadi salah satu upaya mewujudkan program penyembuhan yang efektif dan sesuai target waktu pengobatan pada yayasan rehabilitasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan pendanaan dan yayasan Mitra Mulia Banyuasin yang telah bersedia menjadi mitra pada kegiatan ini.

REFERENSI

- [1] R. Masitah, "Sodium Intake In Hypertensive Patients In RSUD dr. M. Yunus BENGKULU," *Proceedings I-CFAR*, October, pp. 241-245, 2019.
- [2] R. Masitah, "Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan Ibu Berkaitan Dengan Stunting, ASI EKSLUSIF dan MPASI," *Journal of Innovation Research and Knowledge*, vol. 2, no. 3, pp. 3-8, 2022.
- [3] R. Masitah, E. P. Pamungkasari, S. Suminah, "the Effectiveness of Animation Video To Increase Adolescents' Nutritional Knowledge," *Media Gizi Indonesia*, vol. 15, no. 3, p. 199, 2020, <https://doi.org/10.20473/mgi.v15i3.199-204>.
- [4] R. Masitah, N. P. E. Sulistyadewi, "Pemanfaatan Isi Pesan Instagram Dan Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan Pada Remaja," *Gizi Indonesia*, vol. 43, no. 2, pp. 77-86, 2020, <https://doi.org/10.36457/gizindo.v>
- [5] E. Prima *et al.*, "Gizi Seimbang Bagi Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Angel Hearts Denpasar," *Paradharma (Jurnal Aplikasi IPTEK)*, vol. 5, no. 1, pp. 21-27, 2021, https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/para_dharma/article/view/1438
- [6] A. Rahman, U. Budiyanto, "Case based reasoning adaptive e-learning system based on visual-auditory-kinesthetic learning styles," *International Conference on Electrical Engineering, Computer Science and Informatics (EECSI)*, IEEE, pp. 177-182, 2019, <https://doi.org/10.23919/EECSI48112.2019.8976921>
- [7] A. Rahman *et al.*, "International Conference on Electrical Engineering, Computer Science and Informatics (EECSI). *International Conference on Electrical Engineering, Computer Science and Informatics (EECSI)*, IEEE, pp. 171-176, 2019, <https://doi.org/10.23919/EECSI48112.2019.8977104>.
- [8] A. Rahman, A. Qosim, "Sistem Cerdas Pengelompokan Mahasiswa Berdasarkan Prediksi Performa Belajar Dengan Metode Case Based Reasoning," *Jurnal Edik Informatika Jurnal Edik Informatika*, vol. 8, no. 1, pp. 13-25, 2019, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22202/ei.2021.v8i1.5030>.
- [9] Suzanna, Inne Yellisni, M. Ulla, "Pelatihan Dan Pendampingan Perawat Jiwa Melalui Edukasi Seksual Pada Pasien Skizofrenia di RSJ Jambi," *Jurnal Pengabdian Masyarakat PARADHARMA; Aplikasi IPTEK*, vol. 6, no. 2, pp. 85-94, 2022.
- [10] Suzanna, Mustikasari, I. Y. Wardhani, "Penurunan Depresi pada Lansia Harga Diri Rendah melalui Terapi Aktivitas Kelompok dan Terapi Kognitif," *Jurnal Keperawatan Indonesia*, vol. 19, no. 3, pp. 184-190, 2016, <https://doi.org/10.7454/jki.v19i3.470>
- [11] Suzanna, Trilia, Sukron, "Pengaruh Hipnoterapi Motivasi Terhadap Tingkat Stres dan Motivasi Belajar Mahasiswa PSIK STIKES Muhammadiyah Palembang," *Masker Medika*, vol. 2, no. 1, pp. 50-55, 2014.
- [12] Trilia, Suzanna, "Pengaruh Terapi Psikoreligus Terhadap Depresi dan Karakteristik Lansia di PSTW Teratai Palembang," *Jurnal Kesehatan Politeknik Kesehatan Palembang*, vol. 1, no. 12, pp. 73-79, 2013.

